

ANALISA KETERCAPAIAN PROGRAM *LEARNING OUTCOMES* BERBASIS OBE PADA PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN TATA BUSANA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Imami Arum Tri Rahayu¹⁾, Lutfiyah Hidayati²⁾, Inty Nahari³⁾, Engki Edi Saputra⁴⁾,
Nabbilah Ayu Putri Reztanty⁵⁾

Prodi S1 Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
e-mail: imamirahayu@unesa.ac.id

ABSTRAK

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi. Universitas Negeri Surabaya senantiasa mengikuti perkembangan dunia pendidikan dan industri. Salah satu upaya adalah dengan mengarahkan program studi untuk dapat memperoleh predikat akreditasi internasional. Hal ini merupakan wujud dari pencapaian visi dan misi universitas serta target kinerja Unesa dan Kemristekdikti, serta indikator sasaran strategis dalam rencana strategis Unesa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa ketercapaian Program Learning Outcomes (PLO) yang telah ditetapkan pada program studi S1 Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Unesa. Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Pengukuran PLO bertujuan untuk mengetahui apakah PLO yang ditetapkan telah dicapai. Pengukuran ketercapaian PLO dilakukan oleh dosen pengampu matakuliah (MK) dan program studi. Capaian PLO Prodi S1 Pendidikan Tata Busana adalah sebesar 84,4% Baik dan Baik Sekali berdasarkan analisis hasil nilai mahasiswa.

Kata Kunci: PLO, OBE, pendidikan tata busana

ABSTRACT

Curriculum is a set of plans and arrangements regarding graduate learning outcomes, study materials, processes, and assessments that are used as guidelines for the implementation of study programs. State University of Surabaya always follows the development of the world of education and industry. One of the efforts is to direct the study program to be able to obtain international accreditation predicate. This is a manifestation of the achievement of the university's vision and mission as well as Unesa and Kemristekdikti performance targets, as well as strategic target indicators in Unesa's strategic plan. This study aims to analyze the achievement of Program Learning Outcomes (PLO) which has been determined in the Bachelor of Fashion Education study program, Faculty of Engineering, Unesa. The research method used is qualitative research. PLO measurement aims to determine whether the specified PLO has been achieved. Measuring the achievement of PLO is carried out by lecturers of courses (MK) and study programs. The PLO achievement of the Fashion Design Education Study Program is 84.4% Good and Very Good based on the analysis of student scores.

Keywords: PLO, OBE, fashion education

I. PENDAHULUAN

Saat ini kecepatan pemanfaatan teknologi dan produksi inovasi berkembang sangat pesat sehingga memunculkan kesenjangan antara dunia pendidikan dengan kebutuhan sumber daya manusia di dunia kerja dan masyarakat. Tantangan pendidikan abad 21 adalah peran dan strategi dalam menjembatani kesenjangan antara proses pendidikan di Perguruan Tinggi dengan dunia kerja dan kebutuhan inovasi. Salah satu pendekatan yang digunakan untuk mewadahi pendidikan abad 21 adalah Outcome-Based Education (OBE). Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan

mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi [1]. Menurut Kemristekdikti, OBE diawali dengan gambaran yang jelas tentang kemampuan penting yang bisa dilakukan oleh mahasiswa pada saat lulus.

Dalam implementasi OBE, maka kurikulum harus dirancang agar kegiatan pengajaran, kegiatan belajar dan tugas, serta penilaian dikoordinasikan dengan *learning outcomes* [2] selanjutnya Biggs menyatakan bahwa dalam sistem pengajaran yang baik, metode pembelajaran, aktivitas belajar dan cara penilaian semuanya terkoordinasi untuk mendukung proses pembelajaran siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa ketercapaian *Program Learning Outcomes (PLO)* yang telah ditetapkan pada program studi S1 Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya.

II. METODE

Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Pengukuran *Program Learning Outcomes (PLO)* bertujuan untuk mengetahui apakah PLO yang ditetapkan oleh program studi S1 Pendidikan tata Busana Unesa telah dicapai. Pengukuran ketercapaian PLO dilakukan oleh dosen pengampu matakuliah (MK) dan program studi. Dosen pengampu mata kuliah melakukan asesmen ketercapaian sumbangan mata kuliah terhadap *Programme Learning Outcomes (PLO)* untuk menentukan langkah-langkah perbaikan perkuliahan secara berkelanjutan, sedangkan, program studi melakukan asesmen ketercapaian PLO untuk memetakan PLO yang telah dicapai dan belum dicapai program studi, sehingga program studi dapat menentukan langkah-langkah perbaikan secara berkelanjutan.

Model pengukuran PLO yang digunakan adalah Evaluasi Dikrepanansi Provus, yakni dengan membandingkan capaian PLO yang dievaluasi terhadap standar PLO yang telah ditetapkan. Kesenjangan antara kinerja mutu terhadap standar menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan modifikasi. Modifikasi dilakukan terhadap kinerja yang tidak sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, atau dapat juga standar yang dimodifikasi jika kinerja telah melampauinya. Selanjutnya diputuskan apakah dilakukan perbaikan terhadap kinerja mutu ataustandar, atau kinerja mutu tersebut dianggap selesai dalam proses evaluasi.

Beberapa tahapan yang dilakukan terkait asesmen PLO di antaranya

- 1) Perencanaan Asesmen.
Di dalam Kurikulum Outcome-Based Education (OBE), Perencanaan asesmen harus didasarkan pada Outcome (Course Learning Outcome (CLO) dan Program Outcome (PO)) dan distribusi penilaian harus didasarkan pada Pemetaan CLO-PO.
- 2) Pengembangan/ Penggunaan Alat Asesment yang Tepat.
Mengembangkan elemen-elemen penilaian (ujian akhir, tes, quize dll) dan formulir penilaian / templat / rubrik berdasarkan PO / Taksonomi Bloom.
- 3) Pengumpulan Data Detail.
Nilai Asesmen / Skor data yang dikumpulkan secara rinci dan dikelompokkan berdasarkan PO untuk mendukung perhitungan pencapaian PO.
- 4) Perhitungan Hasil Pencapaian,
Dalam sistem akademik sebelumnya, hanya nilai total dan komponen nilai. Di dalam OBE, pencapaian Lesson Learning Outcome (LLO) dari masing-masing mahasiswa perlu dihitung. Oleh karena itu, perhitungan detail harus dilakukan untuk menentukan berapa banyak mahasiswa yang mencapai Lesson Learning Outcome (LLO) -nya.
- 5) Analisa Hasil.
Hasil / temuan adalah angka. Menganalisis adalah memberi makna
- 6) Usulan Perbaikan.
Analisis dilakukan pada hasil / temuan, memberikan informasi yang diperlukan tentang apa dan bagaimana tindakan perlu diambil untuk meningkatkan prestasi mahasiswa.
- 7) Dokumentasi.
Semua bukti yang berkaitan dengan proses penilaian, metode, alat, template, rubrik, hasil, analisis dan saran untuk perbaikan perlu didokumentasikan secara sistematis untuk tujuan akreditasi.

Data pada penelitian ini adalah data perhitungan pencapaian PLO diperoleh dari perhitungan nilai pada mata kuliah. Data yang telah terkumpul diolah kemudian disajikan dalam susunan yang baik dan rapi. Untuk mengolah data pada penelitian ini, maka dilakukan langkah- langkah sebagai berikut:

- 1) Semua daftar pernyataan data angket dikumpulkan selanjutnya diperiksa dan dikelompokkan sesuai dengan PLO.
- 2) Data yang diperoleh diperiksa kembali untuk mencari jawaban dari angket yang tidak lengkap.
- 3) Penyusunan dan perhitungan data dilakukan secara manual dengan menggunakan komputer.
- 4) Data yang telah disusun dan dihitung selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel dan diagram.
- 5) Menghitung jumlah atau frekuensi dari masing-masing jawaban dalam angket.
- 6) Menghitung persentase jawaban dalam bentuk tabel berdasarkan pokok bahasan kemudian disajikan dalam bentuk grafik.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Struktur Kurikulum Merdeka Belajar Kurikulum Merdeka (MBKM) pada Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana terdapat 57 Mata Kuliah yang kemudian dibagi dalam 7 jenis yaitu:

- 1) Mata Kuliah Wajib Institusi (MKWI)
- 2) Mata Kuliah Wajib Umum (MKWU)
- 3) Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)
- 4) Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Inti (MPKI)
- 5) Mata Kuliah Dasar Keahlian (MDK)
- 6) Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)
- 7) Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan (MKK)

Programe Learning Outcomes (PLO) Prodi S1 Pendidikan Tata Busana terdapat 10 PLO seperti ditunjukkan pada Tabel 1. Setiap PLO memiliki jumlah mata kuliah yang berbeda dikategorikan berdasarkan capaian pembelajaran yang berhubungan dengan PLO tersebut. PLO dibagi dalam 4 ranah terdiri dari pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan sikap yang sesuai dengan KKNI Jenjang 6 untuk lulusan Sarjana.

TABEL I
PLO PRODI S1 PENDIDIKAN TATA BUSANA

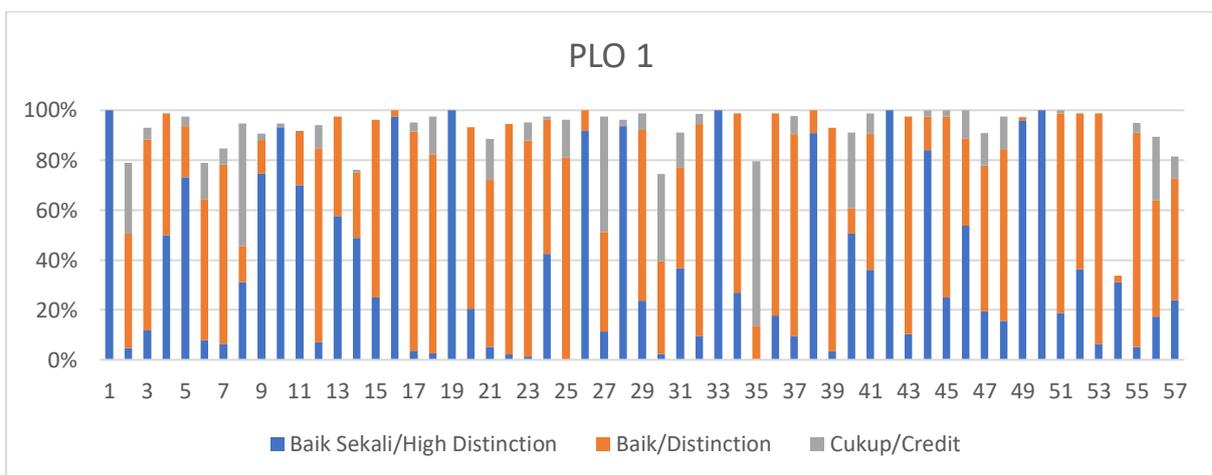
PLO	REDAKSIONAL PLO	Jumlah MK	RANAH
1	Memiliki pemahaman konsep bidang pedagogik dan professional yang menunjang bidang pendidikan tata busana.	57	
2	Mampu menerapkan konsep bidang pedagogic dalam pembelajaran di sekolah menengah kejuruan yang meliputi perencanaan pembelajaran, pengembangan perangkat, evaluasi, dan media pembelajaran berbasis IPTEK	10	Pengetahuan
3	Mampu menerapkan konsep bidang profesional tata busana untuk pemecahan masalah terkait pembelajaran tata busana dan produksi busana	33	
4	Mererapkan konsep <i>entrepreneurship</i> bidang tata busana	27	
5	Terampil merancang perangkat ajar dan menerapkan dalam pembelajaran bidang tata busana dengan mengedepankan kearifan lokal dan budaya daerah	8	Keterampilan Umum
6	Terampil dalam menerapkan konsep keilmuan tata busana dalam pengembangan inovasi dan kreativitas budaya daerah	20	
7	Terampil dalam kompetensi keahlian di bidang tata busana meliputi: <i>fashion designer, pattern maker</i> dan <i>dressmaker</i> , dan kriya fashion berwawasan kewirausahaan	33	Keterampilan Khusus
8	Terampil merancang, melaksanakan penelitian, menganalisis dan mengimplentasikan hasil penelitian di bidang pendidikan tata busana dan kompetensi keahlian tata busana	10	
9	Memiliki sikap professional sebagai pendidik dan praktisi dalam bidang tata busana yang meliputi disiplin, jujur,	54	Sikap

PLO	REDAKSIONAL PLO	Jumlah MK	RANAH
10	bertanggung jawab dan bekerjasama. Terampil bekerjasama dan berkomunikasi efektif dalam bidang tata busana	57	

Setiap mata kuliah nilai mahasiswa dikategorikan kedalam empat kategori yaitu Baik Sekali, Baik, Cukup, dan Gagal. Berdasarkan klasifikasi dari hasil nilai mahasiswa maka didapatkan hasil seperti ditunjukkan pada Tabel 2.

TABEL II
KETERCAPAIAN PLO 1

Criteria	Rata-rata
Baik Sekali/High Distinction	38%
Baik/Distinction	47%
Cukup/Credit	8%
Gagal/Fail	7%
Total	100%

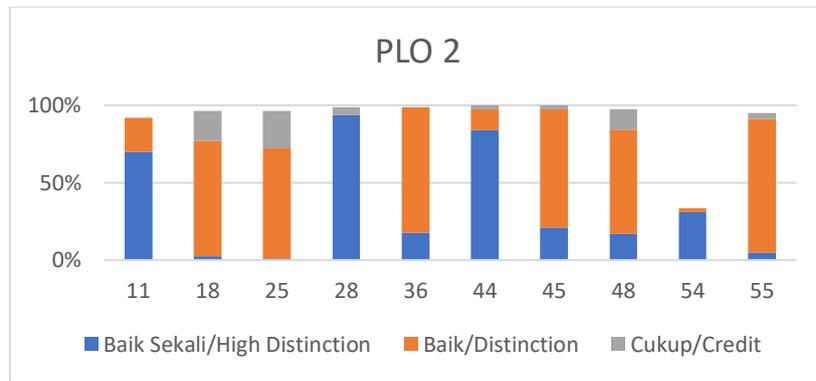


Gambar. 1. Magnetisasi sebagai fungsi yang teraplikasikan

Data diatas diketahui bahwa pada PLO 1 yaitu mahasiswa diharapkan memiliki pemahaman konsep bidang pedagogik dan professional yang menunjang bidang pendidikan tata busana.terdapat 57 Mata kuliah dengan rata-rata 38% mahasiswa yang mencapai nilai baik sekali, 47% mahasiswa mendapatkan nilai baik, 8% mahasiswa mendapatkan nilai cukup dan 7% mahasiswa gagal dalam kuliah.

TABEL III
KETERCAPAIAN PLO 2

Criteria	Rata-rata
Baik Sekali/High Distinction	34%
Baik/Distinction	49%
Cukup/Credit	7%
Gagal/Fail	9%
Total	100%

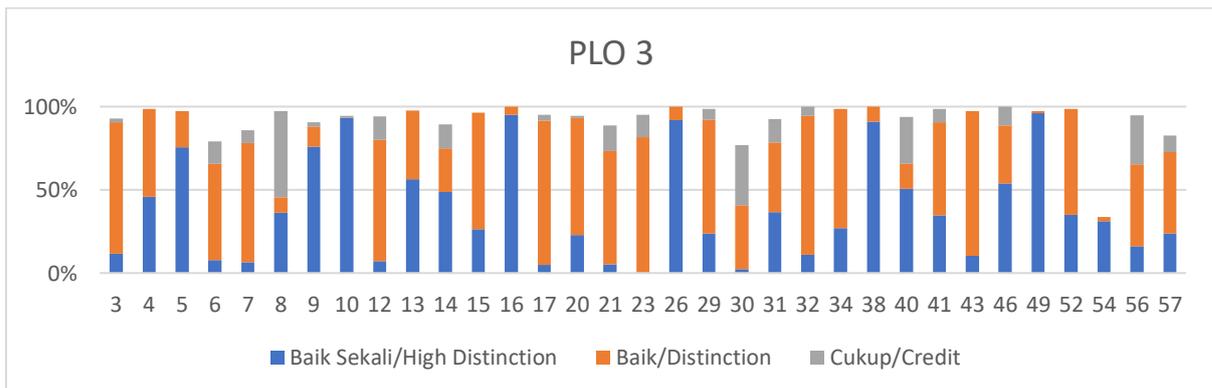


Gambar. 2. Ketercapaian PLO 2

Data diatas diketahui bahwa pada PLO 2 yaitu mahasiswa diharapkan mampu menerapkan konsep bidang pedagogic dalam pembelajaran di sekolah menengah kejuruan yang meliputi perencanaan pembelajaran, pengembangan perangkat, evaluasi, dan media pembelajaran berbasis IPTEK.terdapat 10 Mata kuliah dengan rata-rata 34% mahasiswa yang mencapai nilai baik sekali, 49% mahasiswa mendapatkan nilai baik, 7% mahasiswa mendapatkan nilai cukup dan 9% mahasiswa gagal dalam kuliah.

TABEL IV
KETERCAPAIAN PLO 3

Criteria	Rata-rata
Baik Sekali/High Distinction	38%
Baik/Distinction	46%
Cukup/Credit	9%
Gagal/Fail	8%
Total	100%

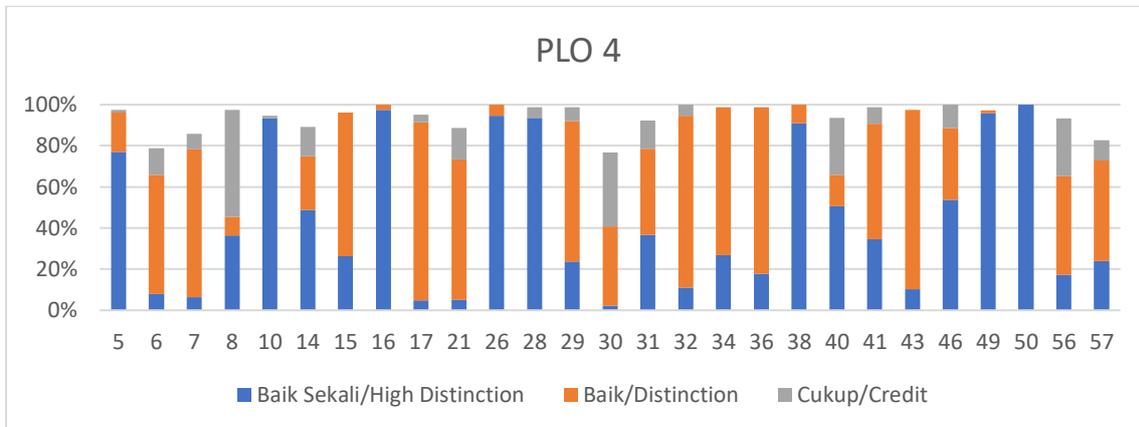


Gambar. 3. Ketercapaian PLO 3

Data diatas diketahui bahwa pada PLO 3 yaitu mahasiswa diharapkan Mampu menerapkan konsep bidang profesional tata busana untuk pemecahan masalah terkait pembelajaran tata busana dan produksi busana.terdapat 33 Mata kuliah dengan rata-rata 38% mahasiswa yang mencapai nilai baik sekali, 46% mahasiswa mendapatkan nilai baik, 9% mahasiswa mendapatkan nilai cukup dan 8% mahasiswa gagal dalam kuliah.

TABEL V
KETERCAPAIAN PLO 4

Criteria	Rata-rata
Baik Sekali/High Distinction	44%
Baik/Distinction	41%
Cukup/Credit	10%
Gagal/Fail	6%
Total	100%

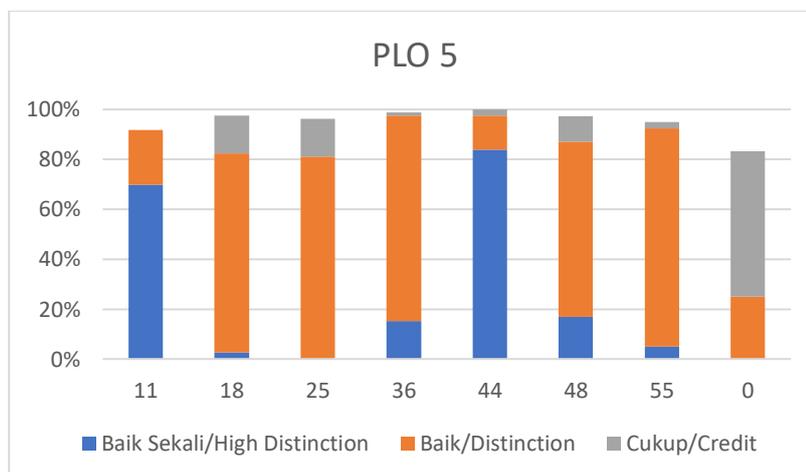


Gambar. 4. Ketercapaian PLO 4

Data diatas diketahui bahwa pada PLO 4 yaitu mahasiswa diharapkan Mererapkan konsep *entrepreneurship* bidang tata busana.terdapat 27 Mata kuliah dengan rata-rata 44% mahasiswa yang mencapai nilai baik sekali, 41% mahasiswa mendapatkan nilai baik 10% mahasiswa mendapaykan nilai cukup dan 6% mahasiswa gagal dalam kuliah.

TABEL VI
KETERCAPAIAN PLO 5

Criteria	Rata-rata
Baik Sekali/High Distinction	24%
Baik/Distinction	58%
Cukup/Credit	13%
Gagal/Fail	5%
Total	100%

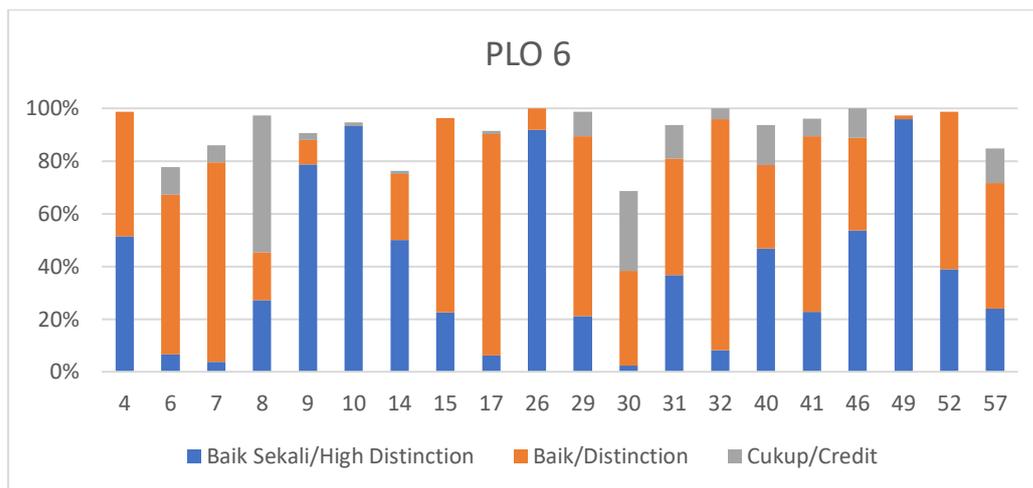


Gambar. 5. Ketercapaian PLO 5

Data diatas diketahui bahwa pada PLO 5 yaitu mahasiswa diharapkan terampil merancang perangkat ajar dan menerapkan dalam pembelajaran bidang tata busana dengan mengedepankan kearifan lokal dan budaya daerah terdapat 8 Mata kuliah dengan rata-rata 24% mahasiswa yang mencapai nilai baik sekali, 58% mahasiswa mendapatkan nilai baik 13% mahasiswa mendapaykan nilai cukup dan 5% mahasiswa gagal dalam kuliah.

TABEL VII
KETERCAPAIAN PLO 6

Criteria	Rata-rata
Baik Sekali/High Distinction	39%
Baik/Distinction	44%
Cukup/Credit	9%
Gagal/Fail	8%
Total	100%

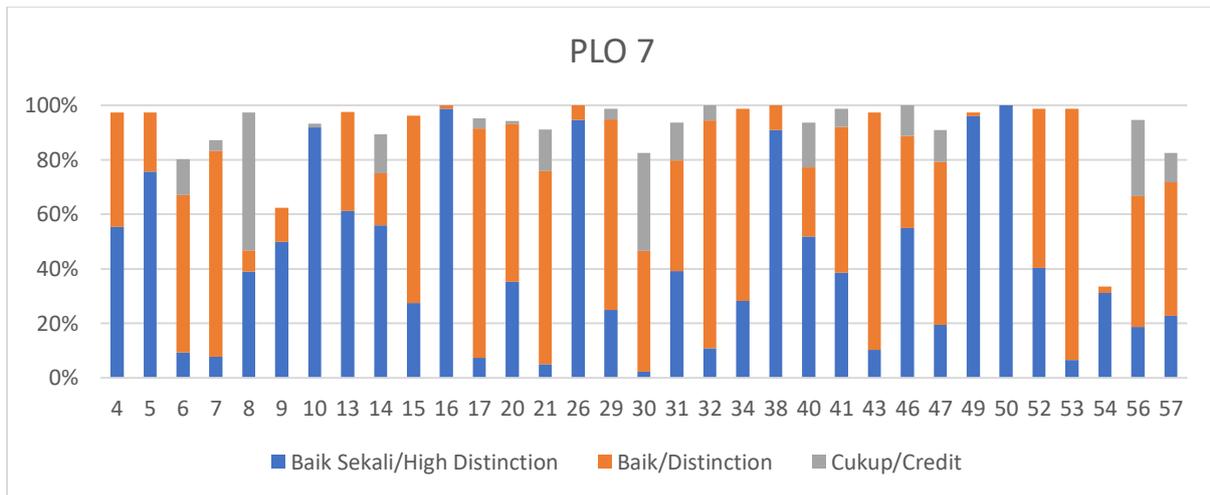


Gambar.6. Ketercapaian PLO 6

Data diatas diketahui bahwa pada PLO 6 yaitu mahasiswa diharapkan Terampil dalam menerapkan konsep keilmuan tata busana dalam pengembangan inovasi dan kreativitas budaya daerah terdapat 20 Mata kuliah dengan rata-rata 39% mahasiswa yang mencapai nilai baik sekali, 44% mahasiswa mendapatkan nilai baik 9% mahasiswa mendapaykan nilai cukup dan 8% mahasiswa gagal dalam kuliah.

TABEL VIII
KETERCAPAIAN PLO 7

Criteria	Rata-rata
Baik Sekali/High Distinction	42%
Baik/Distinction	42%
Cukup/Credit	8%
Gagal/Fail	8%
Total	100%

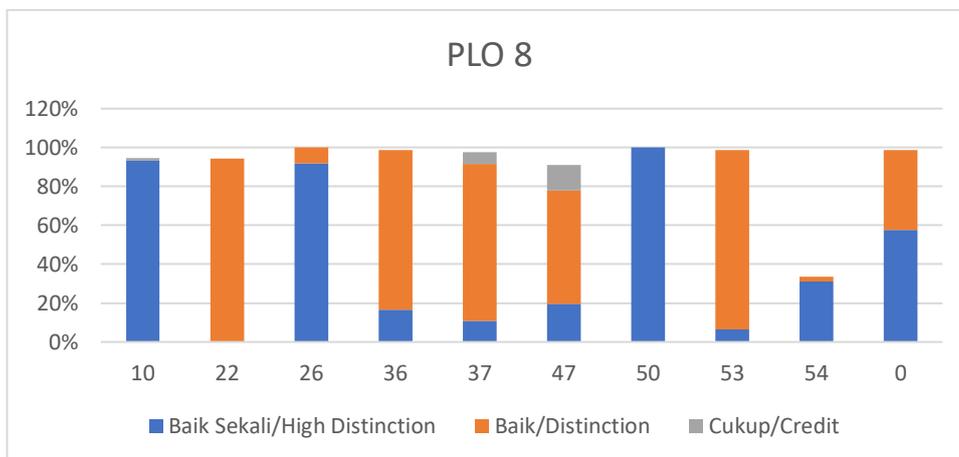


Gambar.7. Ketercapaian PLO 7

Data diatas diketahui bahwa pada PLO 7 yaitu mahasiswa diharapkan Terampil dalam kompetensi keahlian di bidang tata busana meliputi: *fashion designer*, *pattern maker* dan *dressmaker*, dan kriya fashion berwawasan kewirausahaan terddapat 33 Mata kuliah dengan rata-rata 42% mahasiswa yang mencapai nilai baik sekali, 42% mahasiswa mendapatkan nilai baik 8% mahasiswa mendapaykan nilai cukup dan 8% mahasiswa gagal dalam kuliah.

TABEL IX
KETERCAPAIAN PLO 8

Criteria	Rata-rata
Baik Sekali/High Distinction	43%
Baik/Distinction	46%
Cukup/Credit	2%
Gagal/Fail	9%
Total	100%

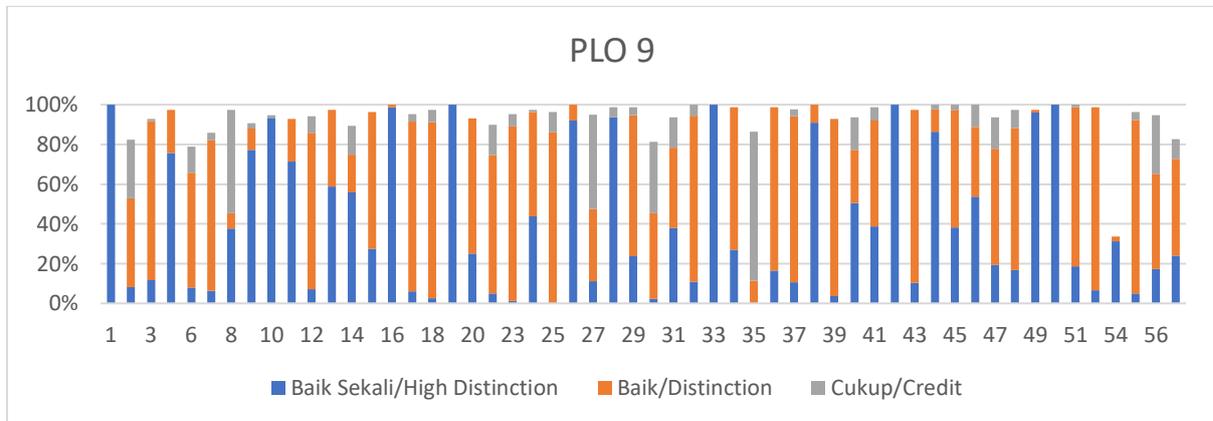


Gambar.8. Ketercapaian PLO 8

Data diatas diketahui bahwa pada PLO 8 yaitu mahasiswa diharapkan Terampil merancang, melaksanakan penelitian, menganalisis dan mengimplentasikan hasil penelitian di bidang pendidikan tata busana dan kompetensi keahlian tata busana terddapat 10 Mata kuliah dengan rata-rata 43% mahasiswa yang mencapai nilai baik sekali, 46% mahasiswa mendapatkan nilai baik 2% mahasiswa mendapaykan nilai cukup dan 9% mahasiswa gagal dalam kuliah

TABEL X
KETERCAPAIAN PLO 9

Criteria	Rata-rata
Baik Sekali/High Distinction	40%
Baik/Distinction	46%
Cukup/Credit	9%
Gagal/Fail	6%
Total	100%

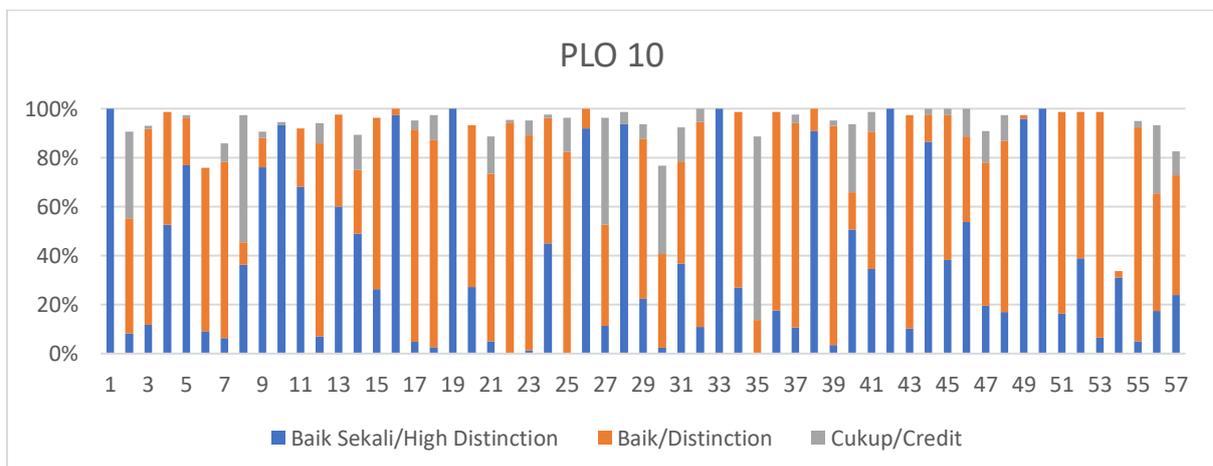


Gambar 9. Ketercapaian PLO 9

Data diatas diketahui bahwa pada PLO 9 yaitu mahasiswa diharapkan Memiliki sikap professional sebagai pendidik dan praktisi dalam bidang tata busana yang meliputi disiplin, jujur, bertanggung jawab dan bekerjasama 54 Mata kuliah dengan rata-rata 40% mahasiswa yang mencapai nilai baik sekali, 46% mahasiswa mendapatkan nilai baik 9% mahasiswa mendapaykan nilai cukup dan 6% mahasiswa gagal dalam kuliah

TABEL XI
KETERCAPAIAN PLO 10

Criteria	Rata-rata
Baik Sekali/High Distinction	39%
Baik/Distinction	47%
Cukup/Credit	8%
Gagal/Fail	6%
Total	100%



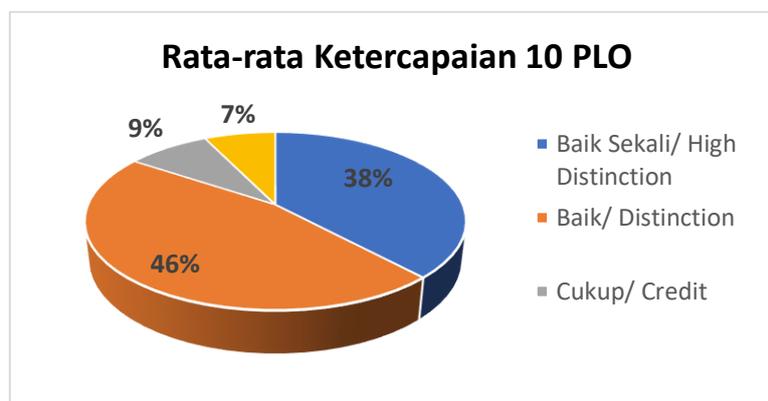
Gambar 10. Ketercapaian PLO 10

Data diatas diketahui bahwa pada PLO 10 yaitu mahasiswa diharapkan Terampil bekerjasama dan berkomunikasi efektif dalam bidang tata busana 57 Mata kuliah dengan rata-rata 39% mahasiswa yang mencapai nilai baik sekali, 47% mahasiswa mendapatkan nilai baik 8% mahasiswa mendapaykan nilai cukup dan 6% mahasiswa gagal dalam kuliah

TABELX II
KLASIFIKASI KETERCAPAIAN PLO BERDASARKAN KRITERIA NILAI MAHASISWA

PLO	Kriteria (%)			
	Baik Sekali/ High Distinction	Baik/ Distinction	Cukup/ Credit	Gagal/ Fail
PLO 1	38	47	8	7
PLO 2	34	49	8	9
PLO 3	38	45	9	8
PLO 4	44	40	10	6
PLO 5	24	58	13	5
PLO 6	39	44	9	8
PLO 7	42	42	8	8
PLO 8	43	46	2	9
PLO 9	40	45	9	6
PLO 10	39	47	8	6
Rerata	38,1	46,3	8,4	7,2

Berdasarkan Tabel 2 maka didapatkan rerata kriteria terhadap 10 PLO seperti ditunjukkan pada Gambar 11. Hasil rerata kriteria Baik sekali sebanyak 38,1 %, kriteria Baik sebanyak 46,3%, sehingga didapatkan mahasiswa dengan nilai kriteria baik sekali dan baik adalah sejumlah 84,4%.



Gambar 10. Rerata Kriteria 10 PLO

IV. KESIMPULAN

Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya mempunyai 10 *Program Learning Outcomes (PLO)* dengan sebaran pada kurikulum: PLO 1 terdapat 57 mata kuliah, PLO 2 terdapat 10 mata kuliah, PLO 3 terdapat 10 mata kuliah, PLO 4 terdapat 27 mata kuliah, PLO 5 terdapat 8 mata kuliah, PLO 6 terdapat 20 mata kuliah, PLO 7 terdapat 33 mata kuliah, PLO 8 terdapat 10 mata kuliah, PLO 9 terdapat 54 mata kuliah, PLO 10 terdapat 57 mata kuliah.

Berdasarkan nilai yang didapat mahasiswa pada 57 mata kuliah, maka didapatkan rata-rata untuk siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori baik sekali sebanyak 38,1%, kategori baik sebanyak 46,3%, pada kategori cukup sebanyak 8,4%, dan Mahasiswa yang gagal sebanyak 7,2%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa capaian PLO Prodi S1 Pendidikan Tata Busana adalah sebesar 84,4% Baik dan Baik Sekali berdasarkan analisis hasil nilai mahasiswa.

V. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Permendikbud No. 49 tahun 2014 tentang Standar nasional pendidikan tinggi.
- [2] Biggs, J.B, 2003. *The Process of Learning*, 3th ed. New York: Prentice Hall
- [3] E.M. Clarke, E.A. Emerson, Design and synthesis of synchronization skeletons using branching time temporal logic, in: D. Kozen (Eds.), *Workshop on Logics of Programs*, Lecture Notes in Computer Science, vol. 131, Springer, Berlin, Heidelberg, 1981, pp. 52–71. DOI: <https://doi.org/10.1007/BFb0025774>
- [4] J.P. Queille, J. Sifakis, Specification and verification of concurrent systems in CESAR, in: M. Dezani-Ciancaglini and U. Montanari (Eds.), *Proceedings of the 5th International Symposium on Programming*, Lecture Notes in Computer Science, vol. 137, Springer, Berlin, Heidelberg, 1982, pp. 337–351. DOI: https://doi.org/10.1007/3-540-11494-7_22
- [5] C. Baier, J-P. Katoen, *Principles of Model Checking*, MIT Press, 2008.